



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 MANDIRAJA**

JL. Raya Glempang, Tlp. (0286) 6125126 Mandiraja, Banjarnegara 53473
_e-mail : smknegeri1mandiraja@yahoo.co.id

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A.	Komponen Layanan	:	Layanan dasar
B.	Bidang Layanan	:	Karir
C.	Pokok Bahasan	:	Kiat sukses memasuki dunia kerja
D.	Tugas Perkembangan	:	Pencegahan dan pemahaman
E.	Fungsi bimbingan	:	Wawasan dan kesiapan karir
F.	Sasaran	:	Peserta didik kelas XII TP
F.	Standar Kompetensi	:	Peserta didik mampu mengembangkan alternatif perencanaan karir dengan meningkatkan kemampuan (C6)
G.	Tujuan Umum	:	Setelah mengikuti bimbingan klasikal ini peserta didik diharapkan dapat merencanakan diri memasuki dunia kerja untuk mencapai kesuksesan. (C6)
H.	Tujuan Khusus	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memilih dunia kerja yang sesuai dengan keadaan dirinya dan keahlian di bidangnya secara mandiri dan penuh integritas (C5) 2. Peserta didik mampu Memadukan dunia kerja yang dipilih dengan jurusan dan keahliannya (A4) 3. Peserta didik dapat merumuskan langkah-langkah memasuki dunia kerja yang dipilih sesuai jurusan dan bidang keahliannya (P4)
I.	Materi Layanan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dunia kerja 2. Tahapan tes masuk kerja 3. Kiat sukses masuk kerja
J.	Metode	:	Pendekatan: <i>Saitifik</i> Model: <i>Problem Base Learning</i> Metode: <i>Diskusi</i>
K.	Waktu	:	1 x 45 menit
L.	Tempat	:	Ruang kelas TP
M.	Media/ Alat	:	Power Power Poin/ Laptop/HP/ angket https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSerXzjSgVbLbIofg4OH0TTqilNq7UxP1jM9F-xCsKBXAKQUew/viewform?usp=sf_link
N.	Prosedur	:	Tersaji dalam tabel Skenario Layanan
	Penilaian	:	Refleksi dan <i>Self assessment scale google form</i>
O.	Rencana Tindakan	:	Memberikan layanan konseling, baik secara langsung atau melalui media komunikasi kepada peserta didik yang memiliki kesulitan atau pertanyaan seputar dunia kerja
P.	Sumber Pustaka	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riyadi, Slamet, dkk. 2016. Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA. Yogyakarta: Paramita Publisng 2. http://novalgnxitkj1.blogspot.com/2017/01/pengenalan-dunia-kerja.html 3. http://novalgnxitkj1.blogspot.com/2017/01/pengenalan-dunia-kerja.html 4. https://www.qubisa.com/article/kiat-memasuki-dunia-kerja 5. https://www.maxmanroe.com/vid/tag/dunia-kerja

--	--

A. Skenario Layanan

No	Kegiatan	Guru	Peserta Didik	Durasi
PEMBUKAAN				
1.	Menyapa peserta didik dengan salam dan doa	Membuka pertemuan dengan menyapa peserta didik, dan berdoa bersama dengan menunjuk salah satu murid paling rapi untuk memimpin doa.	Menyapa dan menyambut guru dengan semangat dan ceria, peserta didik yang sudah ditunjuk guru memimpin doa.	3'
2.	Pengantar singkat kegiatan	Guru memberi pengantar singkat tentang rencana singkat hari ini dan penjelasan tujuan kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan ice breaking “ Marina Menari”	Peserta didik mendengarkan dengan penuh semangat penjelasan dari guru pembimbing dan berpartisipasi dengan antusias saat mengikuti instruksi dalam kegiatan ice breaking.	4'
KEGIATAN INTI				
3.	Menyaksikan beberapa gambar tentang dunia kerja.	A. Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan dunia kerja. B. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan refleksi tentang tayangan gambar yang berkaitan dengan dunia kerja	A. Peserta didik menyaksikan gambar yang berkaitan dengan dunia kerja. B. Peserta didik menyampaikan hasil refleksi tentang tayangan gambar yang berkaitan dengan dunia kerja dengan interaksi langsung.	8'
4.	Penyajian materi bimbingan melalui tayangan power point.	Guru menjelaskan materi layanan melalui penayangan power point yang divariasikan dengan dialog dua arah dengan peserta didik sembari mereka menyimak isi power point bimbingan.	Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru, dan menanggapi dialog dengan guru.	8'
5	Dinamika kelompok refleksi dan sharing dinamika kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bk membagi siswa menjadi beberapa kelompok ➤ Peserta didik diberi waktu untuk menceritakan pengalamannya selama praktik industri dan menganalisis kemampuan dan keahliannya dalam ketrampilan kerja yang dibutuhkan dalam dunia kerja sesuai jurusan selama PI ➤ Peserta didik diberikan tugas menganalisis hasil angket tentang dunia kerja yang sesuai dengan jurusan dan bidang keahliannya. Tentang permasalahan yang menjadi penghambat menuju dunia kerja. Dan bagaimana solusi terhadap permasalahan tersebut. ➤ Hasil analisis dunia kerja yang telah dipilih dikumpulkan ke guru BK ➤ Setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi kepada guru BK 	Peserta didik antusias mendengarkan arahan dari guru dan melaksanakan dengan antusias	8'
PENUTUP				
6.	Kesimpulan	Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi layanan telah	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi layanan	5'

		diberikan.	yang telah diberikan	
7.	Melaksanakan kegiatan evaluasi	Guru BK melaksanakan evaluasi proses dan hasil pelaksanaan bimbingan klasikal berbasis CBT dengan menggunakan google form dan meminta peserta didik untuk mengisinya.	Peserta didik mengisi kegiatan evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal melalui google form https://docs.google.com/forms/d/11T_9mGJ-Lf_WCsYEEj-CeWPVgj4UUyFJRTc2f9j-NsE/edit	3'
8.	Salam penutup	Berdoa, guru mengucapkan salam penutup	Peserta didik berdoa dan antusias menjawab salam dari guru	3'

C. Deskripsi dan Dinamika Kelompok

1. Judul kegiatan
2. Tujuan
3. Bahan
4. Skenario pelaksanaan dinamika kelompok
5. Pertanyaan

Lampiran

- Materi layanan
- Lembar kerja peserta didik
- Instrumen evaluasi proses dan hasil

Lampiran:

1. Materi layanan
2. Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)
3. Evaluasi proses dan evaluasi hasil

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pontjo Nugroho, S.Pd.
NIP. 196510101991031021

Mandiraja, 12 Januari 2022
Guru Bimbingan dan Konseling

Mike Susanti, S.Pd.
NIP.-

Materi Layanan

Pengertian Dunia Kerja – Kesiapan adalah segala sesuatu yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Untuk itu kesiapan memasuki dunia kerja diperlukan pengetahuan tentang gambaran orang-orang bekerja pada suatu bidang pekerjaan tertentu, Smyth dan Cerbner di kutip Wright (1985) memberikan batasan dunia kerja pada kelompok kerja seperti: eksekutif bisnis, pejabat, pegawai kantor, guru, hakim, jaksa, pengacara, wartawan, dokter, ilmuwan, petugas kepolisian, personel militer, artis, mandor, perawat, penjual, pekerja setengah ahli dan tidak memiliki keahlian, penjahit, penghibur, petani, nelayan, pelayan, dan ibu rumah tangga.

Pengertian Dunia Kerja - Dari pengertian dan batasan-batasan dunia kerja pada kelompok kerja di atas maka

Pengertian Dunia Kerja adalah gambaran tentang beberapa jenis dan proporsi pekerjaan yang ada seperti dalam bidang pertanian, usaha dan perkantoran, rekayasa, kesehatan, militer kemasyarakatan, kerumah tanggaan, dan seni budaya. Dalam era globalisasi seluruh dunia kerja dan industri berusaha meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja. Adanya peningkatan efisiensi dan produktifitas kerja menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan re-engineering dan re-strukturings dalam rangka mempersingkat proses produksi.

Kebangkitan ekonomi setelah krisis moneter telah menumbuhkan berbagai usaha di semua sektor. Seluruh perusahaan di harapkan akan dapat tumbuh dan berkembang menyerap angkatan kerja baru, Sementara mulai banyak perusahaan yang sudah mempersiapkan penempatan calon tenaga kerja.

Pemutusan hubungan kerja yang merupakan salah satu dampak krisis moneter sangat ditakuti oleh para pekerja sudah mulai berkurang, kegiatan usaha sudah mulai bangkit, masa krisis berakhir perekonomian mulai menggeliat, dunia usaha mulai bergairah, demikian juga dengan kebutuhan akan tenaga kerja pada dunia usaha, percepatan pertumbuhan jumlah angkatan kerja dengan kesiapan memasuki dunia kerja haruslah sebanding.

Untuk itu para calon tenaga kerja harus mempersiapkan diri segera dengan mengikuti keterampilan tambahan melalui berbagai macam kursus, baik kursus dasar untuk berkomunikasi (Bahasa Inggris) maupun kursus keterampilan yang diselenggarakan oleh SKB, BLK, Panti asuhan Depsos dan badan penyelenggara kursus dan lain-lain. Guna menambah macam-macam keterampilan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik, agar menjadi calon pekerja yang siap pakai dan siap memasuki dunia kerja. Oleh karena itu kita berharap dengan adanya globalisasi di semua bidang dapat membuka peluang kerja di dunia usaha dan dunia industri.

Sebelum memulai bekerja, biasanya tahap awal yang harus dilalui calon karyawan adalah menjalani tes kerja. Tes ini berguna untuk mengetahui karakter dan kompetensi kerja karyawan yang akan direkrut. Perusahaan yang memiliki [bagian assessment center](#) biasanya akan proses seleksi lebih ketat untuk mengukur perilaku calon karyawan dalam rangka mendapatkan kandidat terbaik.

Apa saja tahapan tes kerja yang perlu diketahui? Simak pembahasannya sebagai berikut:

- Tahapan seleksi administrasi

Seleksi administrasi ialah tahapan paling awal dalam proses rekrutmen dan seleksi. Para kandidat diminta untuk mengumpulkan berkas-berkas sesuai persyaratan. Berkas ini digunakan perusahaan untuk mengetahui dan mengenali kandidat secara general.

Namun bukan berarti, kandidat asal mengirim berkas, karena dokumen-dokumen yang dikirim akan menjadi gerbang awal bagaimana perusahaan menilai kandidat untuk menjalani proses berikutnya. Berkas yang perlu dipersiapkan biasanya antara lain, CV (Curriculum Vitae), surat lamaran, juga transkrip nilai, dan ijazah, serta pas foto terbaru.

Meski tahap ini terkesan mudah, diperlukan ketelitian dalam mengelola berkas lamaran sehingga tidak gagal pada saat seleksi administrasi hanya karena kurangnya persyaratan berkas dokumen yang diminta.

- Tahapan Psikotes

Psikotes atau tes psikologis merupakan [tahapan selanjutnya dalam seleksi kerja](#). Tes psikologis ini juga bermacam-macam jenisnya dan dengan alokasi waktu pengerjaan yang juga berbeda-beda. Psikotes bertujuan untuk menilai aspek-aspek mental kandidat, diantaranya, karakter, sifat, kepribadian, dan sikap kerja seseorang.

Pada tahapan ini, maka persiapan yang bisa dilakukan adalah mempersiapkan mental sebaik mungkin, termasuk fisik. Kondisi fisik dan psikis harus benar-benar dijaga prima sehingga dapat mengerjakan psikotes dengan secara maksimal. Disamping itu, pikiran perlu dijaga agar tidak mudah panik dan tenang dalam menjalani psikotes menjadi kunci untuk dapat sukses menjalani tahap ini.

- Tahapan wawancara HRD

Tahap selanjutnya adalah melakukan wawancara dengan bagian HRD perusahaan. Kadang antara psikotes dan wawancara bisa ditukar mana yang lebih dulu dilakukan, tergantung dari masing-masing perusahaan.

Pihak HRD pada umumnya akan memeriksa kesesuaian antara berkas lamaran yang dikiri dan/atau hasil psikotes dengan bertemu kandidat melalui proses wawancara. Proses wawancara ini bersifat menggali kesesuaian kandidat dengan budaya perusahaan, menilai kesiapan kerja, dll.

Kandidat biasanya diberi pertanyaan seputar alasan melamar kerja, dan kekurangan serta kelebihan diri, dan juga alasan mengapa ingin bekerja di perusahaan ini, dan lain sebagainya.

Persiapan yang harus dilakukan ialah dengan mengetahui do and do not selama interview. Selain mencari informasi dengan secara browsing internet, bisa juga dengan bertanya kepada teman ataupun kenalan yang sudah pernah menjalani wawancara kerja di perusahaan tersebut.

Jangan lupa untuk mempersiapkan jawaban ketika menghadapi pertanyaan mengenai seputar perusahaan, dan posisi yang dilamar, juga besaran gaji yang diinginkan.

- Tahapan wawancara user

Jika [pada tahap wawancara HRD, kandidat akan](#) lebih banyak ditanya pertanyaan mengenai diri sendiri, maka pada tahapan wawancara user fokus pertanyaan lebih banyak membahas mengenai kemampuan teknis, interaksi, dan kompetensi kandidat. Biasanya, kandidat akan dipertemukan dengan pimpinan dari bidang yang dilamar atau calon atasan langsung.

Jadi, pada tahap ini seluruh ilmu yang didapat dari bangku kuliah maupun dari pengalaman kerja sebelumnya akan digali. Hampir sama dengan wawancara HRD, maka di tahap ini pelamar juga harus melakukan beberapa persiapan. Carilah informasi mengenai seputar bidang yang dilamar dan juga update kembali materi-materi kuliah.

- Tahapan Tes Kesehatan

Yang terakhir adalah tes kesehatan. Apabila tahapan-tahapan di atas berhasil dilalui dengan baik, maka tahapan yang terakhir dilakukan atas tes kesehatan. Perusahaan-perusahaan besar biasanya melakukan proses seleksi hingga tahap ini. Namun, tahap ini jarang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan kecil.

➤ **Kiat sukses memasuki dunia kerja**

1. Memiliki integritas yang tinggi
2. Memiliki jiwa bisnis
3. Memiliki etos kerja yang tinggi
4. Sigap menyikapi perubahan
5. Mampu membangun jaringan
6. Lupakan kehidupan sekolahmu
7. Memiliki Prinsip hidup yang kuat
8. Meniat bekerja adalah ibadah

DAFTAR PUTAKA

Slamet, dkk 2016, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Untuk SMK-MA kelas 12, Yogyakarta, Paramita Publising.

Riyadi, Slamet, dkk. 2016, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA. Yogyakarta: Paramita Publising

<http://novalgnxitkj1.blogspot.com/2017/01/pengenalan-dunia-kerja.html>

<http://novalgnxitkj1.blogspot.com/2017/01/pengenalan-dunia-kerja.html>

<https://www.qubisa.com/article/kiat-memasuki-dunia-kerja>

<https://www.maxmanroe.com/vid/tag/dunia-kerja>

PENILAIAN PROSES
PEDOMAN OBSERVASI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

A. Identitas :

- 1. Kelas :
- 2. Topik Layanan :
- 3. Tanggal Layanan :

B. Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan di bawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal : *Sangat Tidak Sesuai (STS)*; *Tidak Sesuai (TS)*; *Sesuai (S)*; *Sangat Sesuai (SS)*.

2. Pernyataan nomor 1-4 diisi sesuai dengan jumlah konseli yang aktif selama proses layanan.

Keterangan ;

- STS : Siswa aktif 0-25%
- TS : Siswa aktif 26-50%
- S : Siswa aktif 51-75%
- SS : Siswa aktif 76-100%

NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		STS	TS	S	SS
1.	Konseli menunjukkan kreativitas dalam pelaksanaan layanan				
2.	Konseli menyampaikan gagasan (ide) terkait materi layanan				
3.	Konseli aktif bertanya/menjawab pertanyaan saat pelaksanaan layanan				
4.	Konseli menunjukkan kerjasama selama proses layanan				
5.	Kesesuaian pelaksanaan layanan dengan RPL				
6.	Alokasi waktu layanan sesuai rencana yang ditetapkan				

Observer

.....